



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang diteliti adalah perusahaan *consumer goods industry* yang sudah *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai dengan 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari IDX. Pada website IDX terdapat 139 perusahaan yang terdaftar pada periode 2015-2019. Nama-nama perusahaan terdapat dalam Lampiran 1.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bersifat penelitian kausal-eksplanatori dimana penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai mediasi perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian variabel, yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel *intervening*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan dan menunjukkan hubungan antara variabel yang berkaitan. Tiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Kebijakan Dividen

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kebijakan dividen adalah keputusan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Semakin besar kebijakan dividen yang dibagikan maka dapat meningkatkan pendanaan hutang agar perusahaan dapat berinvestasi. Besarnya kebijakan dividen juga mempengaruhi nilai perusahaan dimata investor.

Kebijakan dividen sebagai variabel independen diperkirakan akan mempengaruhi nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan kebijakan hutang sebagai variabel *intervening*. Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan rumus *dividen payout ratio* yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. *Dividend payout ratio* menurut Gitman (2015:630) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$$

Kebijakan Hutang

Dalam penelitian ini, kebijakan hutang merupakan keputusan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan hutang tidak selalu buruk, jika pendanaan hutang digunakan untuk memperluas perusahaan maka hal ini dapat menjadi nilai positif dimata investor sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan hutang menjadi variabel *intervening* yang mempengaruhi variabel independen dan dependen, yaitu variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Kebijakan hutang dalam penelitian ini menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menurut Gitman (2015:126) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dinilai oleh investor. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen akan dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Pengaruh ini baik secara langsung maupun melalui variabel intervening kebijakan hutang. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* (PBV) menurut Gitman (2015:132) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$$

Dimana menurut Gitman (2015:132) nilai buku per lembar saham (*book value per share*) adalah perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Kebijakan Dividen	Independen	KDV	Rasio	<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> $= \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$
2	Nilai Perusahaan	Dependen	NPR	Rasio	<i>Price to Book Value (PBV)</i> $= \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku per lembar saham}}$
3	Kebijakan Hutang	<i>Intervening</i>	KHT	Rasio	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> $= \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$

Sumber: hasil olahan peneliti

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *consumer goods* yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian mulai tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama lima tahun yaitu pada tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2015-2019.



4. Perusahaan yang memiliki laba bersih positif setelah pajak selama periode 2015-2019.
5. Perusahaan yang selalu membagikan dividen selama periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Kriteria	Total
Perusahaan <i>consumer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019.	139
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama lima tahun yaitu pada tahun 2015-2019.	137
Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode 2015-2019.	131
Perusahaan yang memiliki laba bersih positif setelah pajak selama periode 2015-2019.	70
Perusahaan yang selalu membagikan dividen selama periode 2015-2019.	40

Sumber: hasil olahan peneliti

Berdasarkan Tabel 3.2 maka terdapat 40 sampel perusahaan dengan lima tahun periode penelitian, sehingga penelitian ini memiliki 200 unit analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi karena peneliti mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder. Data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder (yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain) yang diperoleh dari:

1. Perpustakaan *online* IBII Kwik Kian Gie <https://eprints.kwikkiangie.ac.id>
2. Situs <https://www.researchgate.net>
3. Situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id>
4. Situs <https://finance.yahoo.com>

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0. Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali, 2018). Analisis ini menghitung nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diujikan. Nilai *min* adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai *max* adalah nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Nilai *mean* adalah nilai rata-rata dari sejumlah data yang dianalisis pada suatu periode tertentu. Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan variasi data yang dianalisis pada periode tertentu. Analisis ini menekankan pada pembahasan data dan subjek penelitian dengan menyajikan data secara *statistic* dan tidak menyimpulkan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Model

a. Uji *Pooling* (Uji Kesamaan Koefisien)

Menurut Ghozali (2018), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Peneliti menggunakan alat bantu SPSS versi 26.0 untuk melakukan uji kesamaan koefisien. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika nilai sig > 0,05, maka dapat dilakukan *pooling* data. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *slope* diantara persamaan regresi. Jika terdapat perbedaan, maka data tidak dapat dilakukan *pooling*. Model uji pooling dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

Uji Pooling Model Pertama:

$$\begin{aligned} \text{NPR} = & \beta_0 + \beta_1 \text{KDV} + \beta_2 \text{KHT} + \beta_3 \text{DT}_1 + \beta_4 \text{DT}_2 + \beta_5 \text{DT}_3 + \beta_6 \text{DT}_4 + \beta_7 \text{DT}_1 \\ & \text{KDV} + \beta_8 \text{DT}_1 \text{KHT} + \beta_9 \text{DT}_2 \text{KDV} + \beta_{10} \text{DT}_2 \text{KHT} + \beta_{11} \text{DT}_3 \text{KDV} + \beta_{12} \text{DT}_3 \\ & \text{KHT} + \beta_{13} \text{DT}_4 \text{KDV} + \beta_{14} \text{DT}_4 \text{KHT} + \varepsilon \end{aligned}$$

Uji Pooling Model Kedua:

$$\begin{aligned} \text{KHT} = & \beta_0 + \beta_1 \text{KDV} + \beta_2 \text{DT}_1 + \beta_3 \text{DT}_2 + \beta_4 \text{DT}_3 + \beta_5 \text{DT}_4 + \beta_6 \text{DT}_1 \text{KDV} + \beta_7 \\ & \text{DT}_2 \text{KDV} + \beta_8 \text{DT}_3 \text{KDV} + \beta_9 \text{DT}_4 \text{KDV} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

NPR : Nilai Perusahaan

KDV : Kebijakan Dividen

KHT : Kebijakan Hutang

β_0 : Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- $\beta_1 - \beta_{14}$: Koefisien regresi
- DT_1 : Variabel dummy (1 untuk tahun 2019, 0 selain tahun 2019)
- DT_2 : Variabel dummy (1 untuk tahun 2018, 0 selain tahun 2018)
- DT_3 : Variabel dummy (1 untuk tahun 2017, 0 selain tahun 2017)
- DT_4 : Variabel dummy (1 untuk tahun 2016, 0 selain tahun 2016)
- ε : Error

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar perhitungan koefisien tidak terdapat bias atas hasil analisis regresi yang telah dilakukan, dimana dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat diketahui sejauh mana hasil analisis regresi dapat diandalkan tingkat keakuratannya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi data normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual nya berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$. Jika $\text{Sig.} \geq 0,05$ berarti data sampel yang diambil berdistribusi normal.

(2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



multikolonieritas dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

(3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin Watson (DWtest)*. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2018).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3. 3
Tabel Keputusan Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada auto korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2018: 112)

(4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut Ghozali (2018) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dalam residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji *park*. Uji *park* merupakan salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas pada data pada variabel didalam penelitian dengan meregresikan nilai logaritma natural dari residual kuadrat. Apabila $\text{Sig.} \geq 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adj. R-Square*)

Menurut Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dimana nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted R Square* dikarenakan adanya bias terhadap jumlah variabel independen dalam penggunaan R^2 . Nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun dengan penambahan variabel independen, tidak seperti nilai R^2 yang selalu meningkat jika ada penambahan variabel. Jika *Adjusted R Square* bernilai negatif, maka nilai tersebut dianggap nol, yang berarti bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Kriteria batasan hasil R^2 ada tiga klasifikasi yaitu 0,67 (substansi), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah) menurut Chin (1998:323).

d. Uji F

Menurut Ghozali (2018), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau berhubungan linier terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai signifikansi $F < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang



berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila hasil tingkat signifikansi $F > 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji analisis jalur.

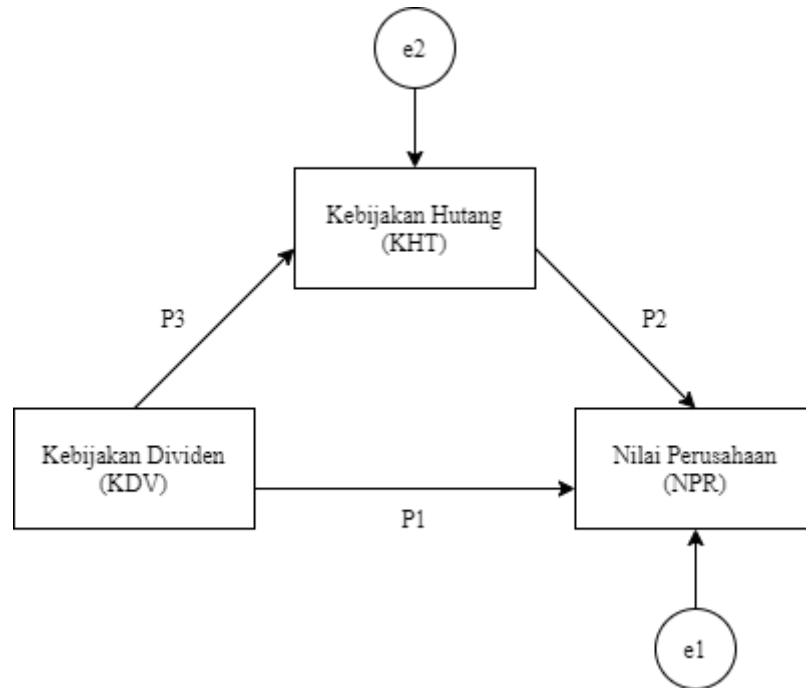
a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara individual (parsial) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya dengan tingkat probabilitas 0.05. Jika nilai menunjukkan nilai probabilitas $\text{Sig.} > 0.05$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika hasil Uji t menunjukkan nilai probabilitas ($\text{sig.} < 0.05$), artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali (2018), *path analysis* digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intervening*. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Gambar analisis jalur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Kerangka Analisis Jalur



Sumber: hasil olahan penulis

Nilai P diperoleh dari nilai *Standardized Coefficients Beta* dari hasil pengujian analisis regresi linear. Pengaruh langsung (*direct effect*) kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ialah P1, sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan hutang ialah P2 dikalikan dengan P3 ($P2 \times P3$). Pengaruh total (*total effect*) kebijakan dividen ke nilai perusahaan dihitung dengan menjumlahkan P1 dengan ($P2 \times P3$).

Kemudian, pada setiap variabel dependen akan ada anak panah yang menuju ke variabel tersebut. Anak panah tersebut berfungsi untuk mengetahui jumlah variance yang tidak dapat dijelaskan (*unexplained variance*). Anak panah e1 merupakan jumlah *variance* nilai perusahaan yang tidak dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang, sedangkan anak panah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e2 merupakan jumlah *variance* kebijakan hutang yang tidak dijelaskan oleh variabel kebijakan dividen. Besarnya e1 dan e2 dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$e = \sqrt{(1 - R^2)}$$

Model persamaan jalur yang digunakan untuk menentukan apakah kebijakan hutang memediasi hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$NPR = P_1 + P_2 + e_1$$

$$KHT = P_3 + e_2$$

Keterangan:

NPR : Nilai Perusahaan

KHT : Kebijakan Hutang

P1 dan P2 : Koefisien jalur terhadap nilai perusahaan

P3 : Koefisien jalur terhadap kebijakan hutang

e1 dan e2 : error

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh perkalian koefisien (P2 x P3) signifikan atau tidak, diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

Hitung standar error dari koefisien indirect effect (Sp2p3)

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

Keterangan:

Sp2p3 : Standar eror pengaruh tidak langsung

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- p2 : Koefisien jalur variabel intervening dengan variabel dependen
- p3 : Koefisien jalur variabel independen dengan variabel intervening
- Sp2 : Standar eror koefisien jalur P2
- Sp3 : Standar eror koefisien jalur P3

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu dihitung nilai t dari koefisien p1p2 dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{Sp2p3}$$

Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.